

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi Yang Berjudul

**“GAMBARAN EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I  
YANG MENGGUNAKAN AROMATERAPI JERUK DIWILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PILOHAYANGA”**

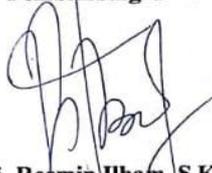
Oleh

**Shintia Dewi Karim**

**NIM 841413029**

**Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji**

**Pembimbing 1**



**DR. Hi. Rosmin Ilham, S.Kep.,Ns.,MM**  
**NIP. 19631126 198703 2 004**

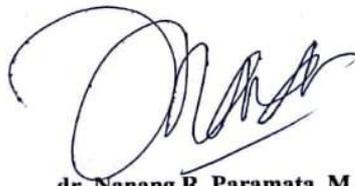
**Pembimbing II**



**dr. Elvi Febriani Dunga, M.Kes**  
**NIP. 19790217 201012 2 002**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan**



**dr. Nanang R. Paramata, M.Kes**

**NIP. 19771028 200812 2 002**



## ABSTRAK

**Shintia Dewi Karim.** 2018. Gambaran emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I yang menggunakan Aromaterapi Jeruk di wilayah Kerja Puskesmas Pilohayanga. Skripsi. Program Studi Sarjana Keperawatan, Jurusan keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo. **Pembimbing I Dr. Ha. Rosmin Ilham, S.Kep, Ns, MM. Pembimbing II dr. Elvie Febriani Dungga, M.Kes.**

Menurut WHO di dunia ini setiap menit seorang perempuan meninggal karena komplikasi yang terkait dengan kehamilan dan persalinan dan salah satu komplikasi kehamilan yang paling berbahaya adalah emesis gravidarum. Berbagai cara dapat dilakukan untuk mengatasi emesis atau mual muntah pada ibu hamil yang salah satunya adalah aromaterapi jeruk Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I yang menggunakan Aromaterapi Jeruk di wilayah Kerja Puskesmas Pilohayanga.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey deskripti. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 34 orang ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum dengan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis unvariat deskriptif.

Hasil penelitian didapatkan bahwa ibu hamil yang menggunakan aromaterapi jeruk mengalami emesis gravidarum ringan sebanyak 19 orang (55,9%) sedangkan responden ibu hamil yang menggunakan aromaterapi jeruk mengalami emesis gravidarum sedang sebanyak 15 orang (44,1%), dengan demikian ibu hamil yang menggunakan aromaterapi jeruk sebagian besar adalah berada pada kategori ringan.

Disarankan kepada seluruh ibu hamil yang mengalami mual, bahwa dapat menggunakan aromatherapy contohnya aromatherapy jeruk sebagai pilihan alternative untuk mengurangi mual pada kehamilan.

**Kata Kunci :** *Aromaterapi Jeruk, emesisgravidarum.*

## ABSTRACT

**Karim, Shintia Dewi.** 2018. Emesis Gravidarum of Women with First Trimester Pregnancy Who Use Orange Aromatherapy at Pilohayanga Community Health Centre Working Area. Undergraduate Thesis. Department of Nursing, Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Ha. Rosmin Ilham, S.Kep, Ns, MM. Co-Supervisor: dr. Elvie Febriani Dungga, M.Kes.

According to WHO, a woman dies every minute due to complications related to pregnancy and childbirth, and one of the most dangerous pregnancy complications is emesis gravidarum. Various ways can be applied to overcome emesis or vomiting occurring to pregnant women, and one of which is orange aromatherapy. This research aims to investigate emesis gravidarum of first-trimester-pregnant women that use Orange Aromatherapy at Pilohayanga Community Health Centre Working Area.

This research employed a descriptive survey design, involving 34 pregnant women who experience emesis gravidarum as the population and sample of this research; the sample was selected by total sampling technique. The data were analyzed by descriptive univariate analysis.

The result reveals that there are 19 pregnant women (55.9%) who use orange aromatherapy experience a mild emesis gravidarum, and 15 pregnant women (44.1%) who utilize such aromatherapy get a moderate emesis gravidarum. Therefore, those who use orange aromatherapy are mostly in the mild category.

It is suggested that all pregnant women who experience nausea to use ny kinds of aromatherapy as an alternative choice to reduce nausea in pregnancy.

**Keywords:** *Orange Aromatherapy, emesis gravidarum.*

References: 34 References (2006-2015)

